

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional yakni UU No 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Lembaga pendidikan mempunyai peran penting dalam peningkatan sumber daya manusia.

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keefektifan proses pembelajaran. Pembelajaran efektif apabila interaksi antara pendidik dan peserta didik berlangsung aktif serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

Sehubungan dengan pencapaian tujuan pembelajaran dan pendidikan maka untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik agar dapat terlaksana dengan baik harus diperlukan pengelolaan atau menggunakan metode-metode yang

menyegarkan sehingga peserta didik dapat memperoleh penyegaran dalam hal pembelajaran di sekolah. Upaya penggunaan metode-metode di sekolah bisa menjadi motivasi tersendiri bagi siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Motivasi belajar sangat mempengaruhi niat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.

Menurut (Dimyanti dan Mudjiono, 2010, p.80) motivasi sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan timbulnya motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut.

Selanjutnya (Uno, 2011) mengemukakan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Adapun yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah dari faktor internal siswa artinya datang dari diri sendiri seperti hasrat untuk belajar, faktor ketertarikan dengan pelajaran. Selanjutnya adapula faktor eksternal artinya datang dari orang lain, guru, orang tua, teman, dan sebagainya.

Ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, jarang sekali seorang guru mengetahui siswanya memiliki motivasi atau tidak dalam mempelajari mata pelajaran yang sedang diajarkan. Sehingga pada saat ujian berlangsung terdapat beberapa siswa yang belum mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Jika terdapat siswa yang kurang termotivasi belajar maka secara langsung dapat mempengaruhi kepada hasil belajarnya.

Pada akhirnya, guru sebagai pendidik berinteraksi dengan peserta didik yang mempunyai potensi beragam. Oleh karena itu guru berperan sebagai fasilitator dari pada pengarah yang menentukan bagi peserta didik. Dalam hal ini guru menempati posisi yang sangat strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Guru harus lebih terbuka gagasan peserta didik dan lebih berusaha menghilangkan ketakutan dan kecemasan peserta didik yang menghambat pemikiran dan pemecahan masalah secara kreatif. Sebagai pengajar, guru seyogyanya membantu perkembangan siswa untuk dapat menerima serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu guru harus memotivasi siswa agar senantiasa belajar dalam berbagai kesempatan.

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran *Javascript* kelas X RPL SMK Negeri 2 Bangkalan dapat dipaparkan bahwa saat dalam proses pembelajaran kondisi kelas kurang kondusif. Masih banyak yang tidak memperhatikan pelajaran, tidak mencatat materi pelajaran, bahkan ada yang bercanda dan bermain. Oleh sebab itu, motivasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya motivasi, semangat belajar siswa jadi terdorong dan tergerak untuk menjadi lebih baik sehingga tujuan yang diinginkan oleh peserta didik dapat tercapai sesuai dengan tujuan pendidikan.

Sejalan dengan penjelasan (Dimiyati dan Mudjiono,2010, p.97) salah satu unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah kemampuan siswa. Setiap siswa memiliki kemampuan awal yang berbeda. Siswa yang satu dengan yang lain memiliki sejumlah perbedaan. Menurut (Arikunto,2012) kemampuan awal siswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu siswa kemampuan tinggi, siswa kemampuan sedang, dan siswa kemampuan rendah. Oleh karena itu, semakin tinggi

kemampuan awal maka siswa tersebut memiliki semangat tinggi dalam belajar, lain halnya dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa dengan judul “Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Materi *Javascript* yang ditinjau dari Kemampuan Awal Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal tinggi pada materi *Javascript*?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal sedang pada materi *Javascript*?
3. Bagaimanakah motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal rendah pada materi *Javascript*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal tinggi pada materi *Javascript*.
2. Motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal sedang pada materi *Javascript*.
3. Motivasi belajar siswa yang memiliki tingkat kemampuan awal rendah pada materi *Javascript*.

D. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah sebagai suatu sistem pendidikan yang mendukung peningkatan proses belajar dan mengajar siswa.

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini memiliki manfaat teoritis diantaranya adalah

- a. Memberikan informasi ataupun bahan pertimbangan, masukan atau acuan untuk peneliti tentang motivasi belajar.
- b. Sebagai bahan referensi untuk dijadikan bahan acuan terhadap peneliti yang akan datang dan untuk peneliti sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Pada penelitian ini memiliki manfaat praktis diantaranya adalah

- a. Bagi Siswa

Dengan mengetahui tingkat motivasi siswa dalam proses pembelajaran materi *Javascript*, diharapkan lebih mengoptimalkan proses belajar yang penuh semangat.

- b. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kemampuan awal siswa, mengetahui tentang luas dan jenis pengalaman belajar siswa, dapat mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, dan mengetahui tingkat penguasaan yang telah di peroleh siswa sebelumnya.

- c. Bagi Sekolah

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa apakah siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai kegiatan pembelajaran terutama dalam melakukan evaluasi.

E. Batasan Penelitian

Untuk mencegah pembahasan yang menyimpang dari topik masalah maka penulis perlu melakukan pembatasan penelitian. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah membahas bagaimana motivasi belajar siswa ditinjau dari setiap kategori kemampuan awal siswa.

F. Definisi Istilah

1. Motivasi belajar

Motivasi belajar tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi belajar merupakan faktor yang penting dalam proses pembelajaran yang menjadi komponen penentu menghasilkan kualitas belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah berasal dari faktor internal siswa, adapun faktor internal artinya datang dari diri sendiri. Selanjutnya adapula faktor eksternal artinya datang dari orang lain, guru, orang tua, teman, dan sebagainya.

2. Javascript

Javascript adalah bahasa yang berbentuk kumpulan skrip yang pada fungsinya berjalan pada suatu dokumen HTML. *Javascript* merupakan bahasa pemrograman untuk memberikan kemampuan tambahan terhadap bahasa HTML.

3. Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang telah dipunyai oleh siswa sebelum ia mengikuti pembelajaran. Kemampuan awal ini menggambarkan awal kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan guru.